

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *corporate governance* dan kualitas audit terhadap peringkat obligasi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Regresi Berganda. Pada penelitian ini menggunakan alat pengujian SPSS V.20. Penulis memperoleh populasi sebanyak 47 populasi perusahaan keuangan yang terdaftar selama tahun observasi dan diperoleh sebanyak 9 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Hal ini disebabkan karena kepemilikan saham yang relatif besar hanya dimiliki pihak institusi maka kemungkinan informasi akuntansi yang dihasilkan lebih berfokus pada kepentingan kepemilikan institusional saja..
2. Dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Dewan komisaris dianggap sebagai mekanisme pengendalian intern tertinggi dalam perusahaan yang bertanggungjawab untuk memonitoring tindakan manajemen puncak. Semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka akan semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan menitoring terhadap perusahaan akan lebih efektif. Jadi semakin besar jumlah dewan komisaris di perusahaan akan membantu untuk mendapatkan peringkat obligasi yang tinggi..
3. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Suara mayoritas dewan komisaris independen tidak

menjamin pengawasan terhadap dewan komisaris akan lebih efektif jika pengangkatan dewan tersebut hanya dilandasi oleh kebutuhan, tidak dengan regulasi. Selain itu tidak berpengaruh nya dapat disebabkan karena peraturan tentang pengangkatan dewan komisaris independen ini baru berlaku tahun 2001 dan perusahaan masih beradaptasi dengan peraturan tersebut.

4. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Suara mayoritas dewan komisaris independen tidak menjamin pengawasan terhadap dewan komisaris akan lebih efektif jika pengangkatan dewan tersebut hanya dilandasi oleh kebutuhan, tidak dengan regulasi. Selain itu tidak berpengaruh nya dapat disebabkan karena peraturan tentang pengangkatan dewan komisaris independen ini baru berlaku tahun 2001 dan perusahaan masih beradaptasi dengan peraturan tersebut.
5. Kepemilikan dispersi tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Besar atau kecilnya persentase saham yang dimiliki oleh dispersi atau publik tidak berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan peringkat obligasi, karena peringkat obligasi yang diterbitkan dan diberikan peringkat sesuai dengan kemampuan perusahaan dalam membayar utang serta bunga utang yang harus ditanggung perusahaan meskipun dengan adanya kepemilikan dispersi atau publik mampu meningkatkan pengungkapan informasi perusahaan.
6. Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Hal ini dimungkinkan besar atau kecilnya KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan tidak menjamin perusahaan akan mendapat peringkat *investment grade* serta hasil opini kualitas audit dalam penelitian ini auditor dapat menekan manajer dalam melakukan manajemen laba yang berlebihan di perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Periode penelitian yang masih terlalu singkat hanya mencakup 3 tahun periode penelitian dengan sampel 9 perusahaan. Serta pengambilan sampel hanya pada perusahaan keuangan.
2. Masih banyak variabel lain yang belum digunakan dan memiliki kontribusi dalam memenuhi peringkat obligasi perusahaan.

5.3 Saran

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya yakni:

1. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan memperluas model penelitian sebelumnya.
2. Menggunakan metode dua alat uji yang lebih lengkap dan akurat sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih valid.
3. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambahkan tahun penelitian, juga memperbanyak sampel untuk penelitian yang akan datang.